

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun cerpen siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mujahidin Pontianak. Secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil kemampuan menganalisis unsur pembangun cerpen sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas XI Madrasah Aliyah Mujahidin Pontianak yaitu 69,83 tergolong cukup.
2. Rata-rata hasil kemampuan menganalisis unsur pembangun cerpen sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas XI Madrasah Aliyah Mujahidin Pontianak yaitu 78,67 tergolong baik.
3. Pengaruh model pembelajaran *jigsaw* dengan menggunakan uji-t test satu sampel yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,94 > 2,7564$). Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Penggunaan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* selama proses pembelajaran dapat dipergunakan dalam memecahkan masalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dipakai dalam konsep pembelajaran lainnya.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebaiknya memotivasi siswa agar mereka tidak malu untuk bertanya pada guru

ketika tahap bimbingan belajar dilaksanakan sehingga siswa juga terbiasa mengungkapkan ketidak pahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.